

PERENCANAAN KEMITRAAN ANTARA BIDAN DAN PEREMPUAN DENGAN MODEL *PARTNERSHIP* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PERSALINAN

Mimi Rahmawati¹, Hafifa Ramadhani², Besty Berliana³

^{1,2,3}Program Studi Kebidanan Program Magister Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
Jalan Perintis Kemerdekaan No. 94, Padang, Sumatera Barat

e-mail : mimiirhmw@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Persalinan merupakan peristiwa penting dalam kehidupan yang berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan ibu. Selama persalinan bidan harus membangun hubungan yang baik dengan ibu serta memberikan dukungan dan membantu ibu dalam mengambil keputusan pada persalinan. **Metode:** metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi *literature review*. *Databased* yang digunakan dalam pencarian sumber adalah Pubmed, Science Direct, Biomed Central dan Google Scholar. **Hasil:** Didapatkan dari 7 artikel tersebut ditemukan bahwaperan bidan dalam perencanaan pengambilan keputusan pada persalinan sangat penting. Rencana persalinan adalah rencana yang dibuat di mana perempuan mengungkapkan keinginan dan preferensinya pada persalinan, kelahiran, dan masa nifas. **Diskusi:** Pada proses ini bidan harus memberikan konseling yang berbasis bukti dengan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan perempuan dan selalu melibatkan perempuan dalam setiap pengambilan keputusan.

Kata Kunci : persalinan, bidan, pengambilan keputusan, konseling

ABSTRACT

Introduction: *Childbirth is an important event in life that has an impact on the health and well-being of women. Midwives must build supportive relationships and encourage women to make decisions during childbirth.* **Method:** *used in this article is a literature review study. The databases used in searching sources are Pubmed, Science Direct, Biomed Central and Google Scholar.* **Results:** *From these 7 articles, it was found that the role of midwives in planning decision-making during childbirth is very important. A birth plan is a plan made in which a woman expresses her wishes and preferences for labor, birth and the postpartum period.* **Discussion:** *In this process, midwives must provide evidence-based counseling with appropriate information according to women's needs and always involve women in every decision-making process about themselves*

Keyword : *childbirth, midwives, decision-making, counseling*

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan peristiwa penting dalam kehidupan yang berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan ibu. Persalinan fisiologis merupakan persalinan yang terjadi secara spontan dan berisiko rendah, berlangsung antara usia kehamilan 37-42 minggu (Healy et al., 2020). Selama persalinan, terjadi berbagai perubahan fisiologis, psikologis dan emosional yang mempengaruhi kesejahteraan fisik dan emosi ibu serta berdampak pada luaran persalinan untuk bayinya. Pengalaman persalinan yang buruk juga dapat mempengaruhi fisiologis dan psikologis ibu selama periode pasca persalinan (*postpartum*) (Almorbaty et al., 2023). Persalinan tidak hanya berfokus pada ibu yang akan melahirkan, tetapi juga pada bidan sebagai penolong persalinan. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, proporsi tenaga kesehatan penolong persalinan terbanyak adalah bidan (62,7%). Dari data tersebut membuktikan bahwa bidan sangat berperan dalam pelayanan dalam masa persalinan (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Bidan memiliki tugas utama untuk membantu persalinan, namun bidan juga harus membangun hubungan yang baik dengan ibu serta memberikan dukungan kepadanya. Hubungan yang saling mendukung (*supporting relationship*) diperlukan sebagai aspek dasar dari asuhan yang berkualitas pada persalinan (Almorbaty et al., 2023). Dalam membangun hubungan dengan ibu dibutuhkan rasa saling percaya (*trust*). Tanpa adanya rasa saling percaya, sangat tidak mungkin bagi bidan untuk dapat memenuhi kebutuhan ibu secara efisien. Setelah terciptanya hubungan saling percaya, selanjutnya bidan dapat memberdayakan ibu untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dan menentukan pilihan atas tindakan yang akan dilaluinya.

Rangkaian inilah yang disebut dengan model *partnership*. Jadi, penting bagi bidan untuk mengembangkan hubungan dengan ibu dengan rasa saling percaya karena hubungan seperti inilah yang dapat menghasilkan pengalaman persalinan yang positif (Mirzaee & Dehghan, 2020)

National Institute for Health and Care Excellence (NICE) telah mengeluarkan sebuah panduan dengan judul "*Intrapartum Care for Healthy Women and Babies*" yang dirilis pada tahun 2023. Panduan ini berisikan rekomendasi mengenai asuhan yang dapat diberikan pada ibu selama masa persalinan, antara lain *communication*, *mobilisation* dan *support*. *Communication* bermakna memperlakukan seluruh ibu yang akan melahirkan dengan "*respect*" yakni menghargai ibu dan memastikan ibu tersebut menjadi pembuat keputusan atas seluruh tindakan yang akan dijalaninya. Selain itu, *communication* bermakna dalam membangun hubungan yang baik antara ibu dan bidan sehingga timbul rasa saling percaya, menanyakan kebutuhan ibu, serta memperhatikan nada bicara, sikap dan kata-kata yang sebaiknya digunakan ketika berkomunikasi dengan ibu. *Mobilisation* dilakukan dengan mendukung dan membantu ibu untuk beradaptasi dan mengubah posisi yang dirasa nyaman selama persalinan. *Support* dilakukan dengan membantu agar ibu mendapat dukungan dari pendamping persalinannya seperti mengedukasi suami atau keluarga yang menemani ibu (Nice, 2023).

Permasalahan saat ini adalah prosedur persalinan yang menjadi terlalu bersifat medis sehingga pengambilan keputusan bersama antara bidan dan ibu tidak mungkin dapat dilakukan. Selain itu, akibat komunikasi yang terjalin dengan kurang baik, terdapat batasan antara ibu dan bidan sehingga ibu biasanya lebih sering mengikuti arahan bidan saja dan tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan

pendapatnya (Mirzaeerabor et al., 2016). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi bagaimana membentuk kemitraan yang baik antara bidan dan ibu dengan menerapkan model *partnership* dalam pengambilan keputusan pada saat persalinan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi *literature review*. Databased yang digunakan dalam pencarian sumber adalah Pubmed, Science Direct, Biomed Central dan Google Scholar. Pencarian artikel dilakukan dengan mengumpulkan

tema mengenai perencanaan kemitraan antara bidan dan perempuan dengan model *partnership* dalam pengambilan keputusan pada persalinan. Kriteria inklusi dalam pencarian sumber literatur adalah tahun penerbitan artikel yang digunakan dimulai pada tahun 2014 hingga 2023. Kata kunci pencarian yaitu, *the role of midwife in labour, the role of midwives in women in decision making during childbirth, partnership midwives and women in decision making during childbirth, dan women’s view in partnership during labour*. Total artikel yang digunakan untuk dianalisis sejumlah 7 artikel.

HASIL

Dari hasil pencarian penulis, didapatkan sebanyak 7 artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Berikut hasil analisis mengenai artikel tersebut,

Tabel 1. Data Extraction

Peneliti/Tahun	Judul/Sumber	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil
Deherder, E., Delbaere, I., Macedo, A., Nieuwenhuijze, M. J., Van Laere, S., & Beeckman, K. (2022)	Women’s view on shared decision making and autonomy in childbirth: cohort study of Belgian women. (Biomed Central)	Untuk menghormati otonomi pasien diakui serta keinginan pasien untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan mengenai kondisi medis atau perawatan mereka.	Cross Sectional dan non-intervensional	Secara total, 1029 ibu berpartisipasi dalam penelitian ini dan 617 ibu mengisi survei dengan lengkap. Secara umum ibu mempunyai otonomi sedang dalam pengambilan keputusan, baik dengan dokter spesialis kandungan maupun dengan bidan dengan rata-rata skor MADM masing-masing sebesar 18,5 (±7.2) dan 29.4 (±10.4) dari 42
Lellyawaty, & Mariani. (2022)	Pengambilan Keputusan Cara Persalinan: Tinjauan Literatur. (Google Scholar)	Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi serta hambatan yang ditemukan dalam pengambilan keputusan cara persalinan oleh ibu hamil	Literature Review	Sebanyak 14 artikel diidentifikasi untuk mencari hal-hal yang terkait dengan pengambilan keputusan cara persalinan yang lebih banyak membicarakan tentang persalinan Sectio Caesarea.
Cox, K. J. (2014).	Counseling women with a previous cesarean birth:	Untuk meningkatkan proses konseling, pengambilan keputusan, dan	Literature Review	Konseling pada wanita yang pernah menjalani operasi caesar mengenai pilihan mereka untuk kelahiran

	Toward a shared decision-making partnership (Pubmed)	a informed consent dengan meningkatkan pengetahuan penyedia layanan kesehatan tentang elemen penting dari pengambilan keputusan bersama		berikutnya merupakan proses yang menantang dan kompleks. Penyedia layanan memerlukan berbagai keterampilan untuk menilai kemampuan perempuan dalam memahami dan membantu mengurangi bias dalam transfer informasi dan mendorong perempuan untuk memasukkan nilai-nilai dan preferensi mereka ke dalam proses pengambilan keputusan.
Boyle, S., Thomas, H., & Brooks, F. (2016).	Women's views on partnership working with midwives during pregnancy and childbirth. (Science Direct)	Untuk mengetahui apakah agenda Pemerintah Inggris mengenai kerja sama dan pilihan kemitraan telah terwujud atau diinginkan oleh perempuan selama kehamilan dan persalinan.	Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Grounded Theory	Sebagian besar perempuan dalam penelitian ini tidak merasa mereka ditawari pilihan sebagaimana dituangkan dalam agenda pilihan nasional.
Meyer, Y., Frank, F., Schläppy Muntwyler, F., Fleming, V., & Pehlke-Milde, J. (2017).	Decision-making in Swiss home-like childbirth: A grounded theory study. (Science Direct)	Untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengambilan keputusan dalam situasi persalinan yang kompleks seperti di rumah dengan mengeksplorasi perspektif bidan dan perempuan dan untuk mengembangkan model dinamis yang mengintegrasikan proses partisipatif untuk membuat keputusan bersama	Metodologi Grounded Theory	Perempuan mengadopsi strategi seperti mendelegasikan suatu keputusan, menjadikan keputusan bidan sebagai keputusannya sendiri, menantang suatu keputusan atau mengambil keputusan yang didorong oleh dinamika persalinan. Bidan menggunakan strategi seperti tetap ragu-ragu, menyetujui keputusan perempuan, membuat keputusan berdasarkan informasi atau mengambil keputusan yang diperlukan.
Mirzaee, F., & Dehghan, M. (2020).	A model of trust within the mother-midwife relationship: A grounded theory approach. (Pubmed)	Untuk mengetahui bagaimana hubungan saling percaya antara ibu dan bidan terbentuk selama persalinan normal.	Kualitatif dengan Metode Grounded Theory	Berdasarkan temuan tersebut, para ibu mencoba mendapatkan strategi tindakan/interaksi dan meningkatkan kepercayaan penyedia layanan kesehatan selama persalinan pervaginam. Penting untuk mempertimbangkan faktor yang meningkatkan atau mengganggu hubungan ini.

Coates, D., Donnolley, N., Foureur, M., Thirukumar, P., & Henry, A. (2021)	Factors associated with women's birth beliefs and experiences of decision-making in the context of planned birth: A survey study. (Science Direct)	Untuk mengeksplorasi hubungan antara faktor demografi dan kehamilan, dengan keyakinan wanita terhadap kelahiran dan pengalaman pengambilan keputusan kelahiran terencana pada akhir kehamilan.	Analisis univariat dan Pemodelan Regresi Ordinal	Dari 340 survei yang disertakan, 56% menganggap IOL dan 44% CS. Wanita menunjukkan keyakinan yang kuat bahwa mereka harus didukung untuk mengambil keputusan mengenai kelahiran mereka dan bahwa dokter/bidan mereka tahu apa yang terbaik bagi mereka (lebih dari 90% setuju untuk keduanya
--	--	--	--	--

PEMBAHASAN

Penelusuran data menggunakan kata kunci dan kriteria pada *electronic databased* di atas, didapatkan 7 artikel. Dari artikel tersebut ditemukan bahwa peranbidan dalam perencanaan pengambilan keputusan pada persalinan sangat penting. Rencana persalinan adalah rencana yang dibuat di mana perempuan mengungkapkan keinginan dan preferensinya padapersalinan, kelahiran, dan masa nifas. Studi menunjukkan bahwa perempuan yang memiliki rencana melahirkan merasa lebih memiliki andil dalam mengambil sebuah keputusan serta ia akan merasa lebih dihargai (Deherder et al., 2022).

Bidan memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Studi menunjukkan bahwa pengambilan keputusan seorang perempuan pada perencanaan persalinan dipengaruhi oleh sumber informasi yang telah ia terima, dan sumber informasi yang dianggap sangat berpengaruh pada Perempuan adalah dari dokter kandungan dan bidan. Pada proses ini bidan harus memberikan konseling yang berbasis bukti dengan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan perempuan dan selalu melibatkan Perempuan dalam setiap pengambilan keputusan. Diperlukan strategi yang dilakukan oleh bidan dalam menjelaskan perencanaan persalinan dengan membangun hubungan saling percaya,

perawatan yang berkesinambungan dan melibatkan perempuan dalam mempersiapkan proses persalinan selama kehamilan sangat penting dilakukan untuk memberikan pengalaman persalinan yang positif bagi Perempuan (Lellyawaty & Mariani, 2022).

Peran bidan dalam pengambilan keputusan tersebut membantu para wanita lebih selektif dalam memilih keputusan yang tepat untuk dirinya, karena Wanita menjadi lebih tau dengan kelebihan dan kekurangan setiap keputusan yang diambil. Terutama pada wanita dengan riwayat operasi caesar, untuk mengurangi bias dalam pemberian informasi dan mendorong perempuan memasukkan nilai-nilai dan prefensi mereka dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan kebutuhannya (Cox, 2014).

Temuan pada penelitian Boyle dkk, mengatakan bahwa perempuan sangat membutuhkan perawatan serta hubungan kemitraan dengan bidan terutama dalam mengambil sebuah keputusan. Dalam penelitian ini wanita yang menjalin kemitraan dengan bidan merasa memegang kendali dalam hubungan kemitraan sehingga mereka merasa puas dengan pelayanan dan tindakan yang diberikan kepadanya, karena mereka mengambil keputusan yang tepat dan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan (Boyle et al., 2016)

Dalam pengambilan keputusan memerlukan komitmen antar bidan dan

perempuan, yang dapat terjalin melalui pendekatan antara bidan dan perempuan. Pada sebuah studi di Swiss mengemukakan bahwa sebuah keputusan memiliki indikator komitmen agar lebih efektif, yaitu komitmen keselamatan, tanggung jawab, kepercayaan dan komitmen pribadi. Model dinamis pengambilan keputusan dalam persalinan menggabungkan banyak elemen yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya.

Model yang didasarkan pada komitmen bersama ini memperjelas keterlibatan perempuan dan bidan dalam pengambilan keputusan melahirkan, dengan mempertimbangkan indikator-indikator yang mempengaruhinya. Komitmen dalam pengambilan keputusan tersebut dapat mendukung bidan dalam mendefinisikan atau mendefinisikan ulang keputusan yang kompeten serta membantu dalam pengambilan keputusan (Meyer et al., 2017).

Hubungan Perempuan dan bidan didasarkan pada kerja sama, kepercayaan dan jaminan. Kemitraan seperti ini merupakan hal penting. Hal ini telah dikemukakan dalam sebuah penelitian bahwa interaksi timbal balik antara bidan dan perempuan, membantu Perempuan tersebut mengidentifikasi kebutuhan dan kekhawatirannya selama persalinan. Hal tersebut memberikan rasa aman, perasaan didukung bagi perempuan, sehingga menimbulkan rasa aman bagi Perempuan.

Hubungan saling percaya inilah yang membantu Perempuan berperan aktif dalam perencanaan maupun pengambilan keputusan pada persalinan (Mirzaee & Dehghan, 2020). Penelitian oleh Mantel dkk mengemukakan bahwa berlanjutnya perawatan kehamilan berkaitan dengan pengalaman Perempuan dalam pengambilan keputusan yang positif (Mantel et al., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil *literature review* di atas dapat disimpulkan bahwa peran bidan sangat berpengaruh bagi Perempuan dalam pengambilan keputusan perencanaan persalinan. Dalam pengambilan keputusan tersebut dibutuhkan hubungan saling percaya antara bidan dan Perempuan untuk mendapatkan keputusan yang sesuai dengan yang diinginkan dan kebutuhan Perempuan tersebut. Pada proses ini bidan harus memberikan konseling yang berbasis bukti dengan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan perempuan dan selalu melibatkan Perempuan dalam setiap pengambilan keputusan. Diperlukan strategi yang dilakukan oleh bidan dalam menjelaskan perencanaan persalinan dengan membangun hubungan saling percaya, perawatan yang berkesinambungan dan melibatkan perempuan dalam mempersiapkan proses persalinan selama kehamilan sangat penting dilakukan untuk memberikan pengalaman persalinan yang positif bagi Perempuan.

Peran bidan pada interaksi timbal balik antara bidan dan Perempuan membantu perempuan tersebut mengidentifikasi kebutuhan dan kekhawatirannya selama persalinan. Hal tersebut memberikan rasa aman, perasaan didukung bagi perempuan, sehingga menimbulkan rasa aman bagi Perempuan sehingga membantu para perempuan lebih selektif dalam memilih keputusan yang tepat untuk dirinya.

Saran

Berdasarkan pembahasan di atas diharapkan bidan lebih memperhatikan bagaimana perencanaan kemitraan antara bidan dan perempuan pengambilan keputusan pada persalinan. Dengan cara menjelaskan segala tindakan dan perawatan apa yang akan diberikan kepada perempuan

tersebut dengan jelas dan dapat dipahami, dan memberikan perempuan kesempatan memilih tindakan dan perawatan yang akan ia terima yang sesuai dengan kebutuhannya dengan melibatkan perempuan pada setiap pengambilan keputusan. Sehingga Perempuan tersebut merasa lebih memiliki andil dalam mengambil sebuah keputusan serta ia akan merasa lebih dihargai.

KEPUSTAKAAN

- Almorbaty, H., Ebert, L., Dowse, E., & Chan, S. W. C. (2023). An integrative review of supportive relationships between child-bearing women and midwives. *Nursing Open*, *10*(3), 1327–1339.
<https://doi.org/10.1002/nop2.1447>
- Boyle, S., Thomas, H., & Brooks, F. (2016). Women's views on partnership working with midwives during pregnancy and childbirth. *Midwifery*, *32*, 21–29.
<https://doi.org/10.1016/j.midw.2015.09.001>
- Cox, K. J. (2014). Counseling women with a previous cesarean birth: Toward a shared decision-making partnership. *Journal of Midwifery and Women's Health*, *59*(3), 237–245.
<https://doi.org/10.1111/jmwh.12177>
- Deherder, E., Delbaere, I., Macedo, A., Nieuwenhuijze, M. J., Van Laere, S., & Beeckman, K. (2022). Women's view on shared decision making and autonomy in childbirth: cohort study of Belgian women. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *22*(1), 1–11.
<https://doi.org/10.1186/s12884-022-04890-x>
- Healy, M., Nyman, V., Spence, D., Otten, R. H. J., & Verhoeven, C. J. (2020). How do midwives facilitate women to give birth during physiological second stage of labour? A systematic review. *PLoS ONE*, *15*(7 July), 1–19.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0226502>
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156).
- Lellyawaty, & Mariani. (2022). Pengambilan Keputusan Cara Persalinan: Tinjauan Literatur. *Syifa' Medika*, *13*(1), 46–57.
[http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB II.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y)
- Mantel, D., Donnelly, N., Foureur, M., Thirukumar, P., & Henry, A. (2021). Factors associated with women's birth beliefs and experiences of decision-making in the context of planned birth: A survey study. *Midwifery*, *96*(November 2020).
<https://doi.org/10.1016/j.midw.2021.10.2944>
- Meyer, Y., Frank, F., Schläppy Muntwyler, F., Fleming, V., & Pehlke-Milde, J. (2017). Decision-making in Swiss home-like childbirth: A grounded theory study. *Women and Birth*, *30*(6), e272–e280.
<https://doi.org/10.1016/j.wombi.2017.05.004>
- Mirzaee, F., & Dehghan, M. (2020). A model of trust within the mother-midwife relationship: A grounded theory approach. *Obstetrics and Gynecology International*, *2020*.
<https://doi.org/10.1155/2020/9185313>
- Mirzaeerabor, F., Mirzaee, F., Mirzaianajmabadi, K., & Taghipour, A. (2016). Respect for woman's decision-making in spontaneous birth: A thematic synthesis study. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, *21*(5), 449–457.
<https://doi.org/10.4103/1735->

9066.193389

Nice. (2023). Intrapartum care. In *Oxford Clinical Guidelines: Newly Qualified Doctor* (Issue September, pp. 497–508).

https://doi.org/10.1093/med/9780198834502.003.0062_update_